

PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA PADA PABRIK KAYU DI KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG

Achmad Qosjim

Staf pengajar jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37 Jember telp. 0331-337990/fax.0331-334150/HP.0811357486

Ajeng Septya

Alumni jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Abstract

Based on the results of simultaneous regression (F test) showed that the variables of age, education, education and working lives together significant effect on labor productivity in Sub Sumbersuko Lumajang of 37.59386 with a significant degree of 0.0000000. The variables age, education, and the work has the effect of partially as follows: Variable age (X1) has a negative and significant effect on labor productivity veneer part of -0.081805 or 8%. variables education (X2) has a positive and significant on labor productivity veneer part of 0.259257 or 25%. Tenure variable (X3) have a significant effect on labor productivity veneer parts of -0.46 On the results of econometric tests using classical methods multicollinearity, heterocedastisity, and normality can be seen that midel is feasible to be used for the research conducted does not happen multicollinearity, heterocedastisity and normality.

Keywords: age, education, years of service

1. Pendahuluan

Penigkatan produktifitas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional serta untuk peningkatan standart hidup. Pengembangan sumber daya itu sendiri dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja manusia di dalam berbagai macam kegiatan masyarakat. Selain itu sumber daya manusia berhubungan erat dengan upaya kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan asumsi pendapatan mereka dapat dikembangkan, (Simanjuntak, 1998:27).

Unsur manusia yang merupakan salah satu sumber daya yang ada merupakan faktor yang penting sebagai penggerak dan pengatur jalannya aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan agar perusahaannya dapat memperhatikan efektivitas dan efisiensi yang mempunyai pengaruh positif terhadap tujuan serta perkembangan perusahaan. Sedangkan untuk menuju ke arah pencapaian tujuan tersebut organisasi perusahaan harus benar-benar memberikan imbalan kepada karyawan agar mereka dapat memberikan sumbangsih yang berarti pada perusahaan tersebut. Usaha –usaha dari pihak perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain agar produktifitas kerja karyawan meningkat maka pihak perusahaan harus benar-benar mengelola dengan sebaik-baiknya sumber daya manusianya.